

Hubungan indikator kesehatan ibu dan anak dengan angka harapan hidup tahun 2007 (analisis data sekunder riset kesehatan dasar 2007, data susenas 2007 dan BPS 2007)

Tejayanti, Teti

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=73042&lokasi=lokal>

Abstrak

IPM merupakan indikator keberhasilan negara (pendidikan, kesehatan dan ekonomi). Kesehatan diukur dengan angka harapan hidup (AHH) yang perhitungannya erat dengan angka kematian ibu dan anak. Metode : Analisa regresi logistic data sekunder : Riskesdas 2007 dan Susenas 2007 dan AHH BPS tahun 2007. Hasilnya indikator p value $<0,05$: persalinan oleh nakes (OR=6,590), imunisasi BCG (OR=2,686), prevalensi gizi kurang (OR=2,457) dan prevalensi diare (OR=1,893). Kesimpulan kabupaten/ kota dengan cakupan kurang baik mempunyai AHH $\leq 68,7$ tahun lebih banyak. Kab/kota dengan prevalensi gizi kurang dan diare tinggi mempunyai AHH $\leq 68,7$ tahun lebih banyak. Alokasi pembiayaan prioritas pada 52 kabupaten. Kata kunci : Angka harapan hidup, indikator anak, indikator ibu.

HDI (Human Development Index). HDI is measured by education, health and economic. From the health view point the measurement life expectancy (LE) at birth is heavily connected with child and maternal mortality. Methode with logistic regression analyzing data utilizing from Riskesdas 2007 and Susenas 2007 with LE from BPS 2007. Result: Indicators (p value $< 0,05$) are delivery helped by health providers (OR= 6.592), BCG immunization coverage (OR=2.686), prevalence of malnutrition (OR=2.457), prevalence of diarrhea (OR=1.893). Conclusion: Districts/municipalities which have unsatisfactory category will have more LE $\leq 68,7$ years. Districts/municipalities which have prevalence of malnutrition and diarrhea are high category will have more LE $\leq 68,7$ years. Allocation budget must interest key words: Life expectancy, child health indicators, mother health indicators.